

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan, maka disimpulkan bahwa:

1. Secara parsial laba bersih berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai. Hal ini dapat dilihat dari uji SPSS, hasil  $t_{hitung}$  untuk EPS (*Earning per share*) Sebesar  $2,449 \geq t_{tabel} 1,679$  dengan nilai signifikansinya 0,018 yang berarti lebih kecil dari 0,05.
2. Secara parsial arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji SPSS yaitu  $t_{hitung}$  Arus Kas Operasi (OCF) diperoleh  $4,511 \geq t_{tabel} 1,679$  dengan nilai signifikansinya 0,000 lebih kecil dari 0,05.
3. Secara simultan laba bersih dan arus kas operasi berpengaruh signifikan terhadap kebijakan dividen tunai. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji SPSS yaitu nilai  $F_{hitung}$  adalah  $13,169 < F_{tabel}$  sebesar 3,20 dengan tingkat signifikansi  $0,000 \leq 0,05$ .

## 5.2 SARAN

Berdasarkan keterbatasan penelitian, maka saran yang dapat diberikan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel laba bersih dan arus kas operasi, maka sebaiknya pada penelitian selanjutnya dapat menambahkan beberapa variabel yang diperkirakan dapat mempengaruhi kebijakan dividen tunai, misalnya ROE (Return On Equity) dan DER (Debt Equity Ratio), ROI (Return On Investment), dan Current Ratio (CR) yang juga berpengaruh positif terhadap kebijakan dividen tunai.
2. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan sektor lain selain manufaktur yang terdaftar di Bursa efek Indonesia.
3. Dalam penelitian ini hanya meneliti kebijakan dividen untuk periode 2014, peneliti selanjutnya diharapkan untuk memperpanjang tahun penelitian karena semakin panjang periode sampel semakin akurat informasi yang dihasilkan.

THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY